

# Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan KUD Tani Sejahtera Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Edi Riyanto Biis, Bambang Supeno\*, Agus Seswandi

Universitas Lancang Kuning

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapasitas sumberdaya manusia, teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Penelitian ini ditetapkan di KUD Tani Sejahtera Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan data primer yang di himpun secara langsung dari responden yaitu berupa kuesioner tertutup berskala skala likert dengan lima alternatif jawaban. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumberdaya manusia, teknologi informasi dan komitmen organisasi secara parsial maupun simultan, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

---

## ARTIKEL HISTORI

Accepted 25 Maret 2022

---

## KATA KUNCI

Kapasitas SDM,  
Teknologi Informasi,  
Komitmen Organisasi,  
Kualitas Laporan Keuangan

---

## 1. Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Koperasi memiliki peran dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berasaskan kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Potensi yang baik dari koperasi juga terlihat dari pertumbuhannya setiap tahun yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Koperasi di Indonesia secara kuantitas jumlahnya cukup banyak, namun secara kualitas tidak semua koperasi yang terdaftar dapat dikatakan baik. Banyaknya jumlah koperasi yang non aktif di Indonesia juga mengindikasikan bahwa terdapat masalah dalam pengelolaannya. Kementerian Koperasi dan UKM menegaskan bahwa pelaku koperasi dan UKM diminta untuk membenahi sistem manajemen usaha dan keuangan agar semakin berdaya saing tinggi. Berdasarkan informasi tersebut membuktikan bahwa aspek keuangan koperasi di Indonesia belum mampu dikelola dengan baik.

Pengelolaan keuangan pada koperasi harus menekan pada kualitas pembukuan atau laporan keuangan (Oktaviyanti, dkk., 2017). Laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan haruslah memiliki kualitas karena penafsiran dari laporan keuangan ini digunakan untuk proses pengambilan keputusan (Devi, dkk., 2017). Menurut Adiputra, dkk. (2017) Laporan keuangan yang baik digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja koperasi sekaligus sebagai laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi terhadap pemilik/anggota koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) sehingga koperasi dalam mencapai tujuannya, harus memperhatikan pengelolaan sistem akuntansi yang berkaitan dengan segala macam kegiatannya.

Untuk itu pemahaman akuntansi bagi karyawan sangatlah berperan dalam kegiatan koperasi untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan koperasi. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan. Laporan Keuangan itu terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha,

\* CORRESPONDING AUTHOR. Email: f2bams@gmail.com

melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi tersebut. Tujuan pedoman umum akuntansi koperasi adalah meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan koperasi, sehingga membantu pengurus dalam pelaksanaan penyusunan laporan pertanggung jawaban. Akuntansi koperasi mengatur adanya transaksi dari hubungan koperasi dengan anggotanya dan transaksi yang spesifik pada koperasi, yaitu transaksi antara koperasi dengan anggota, meliputi Transaksi setoran anggota dan transaksi pelayanan koperasi kepada anggota (Purwanti & Wasman, 2014).

Menurut Roviyantie 2011 untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas dari orang-orang yang menjalankan tugas untuk menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian paling utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut diharuskan untuk mengerti dan paham betul bagaimana pelaksanaan dan proses akuntansi itu dijalankan dengan berpegang pada pedoman yang berlaku. Oleh karenanya, sangat dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang memahami akuntansi dan berkompoten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Begitu pula pada koperasi, untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan juga kapasitas sumber daya manusia yang baik. Kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai. Sumber daya manusia yang memiliki kompeten, dengan latar belakang pendidikan akuntansi yang baik, serta memiliki pengalaman dibidang keuangan dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan koperasi yang baik pula.

Penelitian yang dilakukan Adnyani (2015) menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan ketepatanwaktuan laporan keuangan koperasi. Sapitri, dkk (2015) juga membuktikan temuan penelitiannya bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

Selain kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus terpenuhi, karena untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efisien dan efektif. Dengan tersedianya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dibuat dan dirancang khusus untuk proses penyusunan suatu laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal sampai seterusnya sudah tersistem dengan menggunakan komputerisasi, dengan begitu maka dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan penghematan waktu. Sistem informasi juga dapat membantu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, pelaporan anggaran, dan pelaporan transaksi ekonomi. Adanya teknologi informasi maka suatu laporan keuangan pada setiap entitas dapat dibuat dan disajikan dengan baik dan handal serta dapat memberikan informasi bagi penggunanya. Laporan keuangan yang telah disusun menggunakan teknologi informasi yang baik akan memberikan gambaran keberlangsungan usaha pada koperasi.

Penelitian Hermayanthi, dkk (2017) menunjukkan bahwa pemanfaat teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi simpan pinjam. Hasil penelitian tersebut juga dibuktikan hasil penelitian Maharani dan Agustin (2021). Menurut Hamzah (2009) komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang ada pada diri manusia. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya pengolahan data, pengolahan sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat. Dengan demikian laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diinginkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang baik dan tepat waktu.

Salah satu kewajiban dari koperasi adalah membuat laporan keuangan tepat waktu sebagai pertanggungjawaban pada RAT. Koperasi yang memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan RAT secara tepat waktu ini juga dijelaskan dalam Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19 tahun 2015 bahwa diwajibkan untuk menyelenggarakan RAT dan paling lambat dilakukan enam bulan setelah tutup buku sebagai pertanggungjawaban oleh pengurus koperasi. Untuk mewujudkan laporan keuangan koperasi yang berkualitas sebagai pertanggungjawaban pengurus juga di butuhkan komitmen dari karyawannya. Komitmen organisasi adalah suatu keadaan di mana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Robbins & Judge, 2008). Dengan komitmen yang kuat akan memungkinkan seseorang bisa bekerja secara optimal untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Komitmen organisasi yang tinggi maka akan dapat meningkatkan timeliness pelaporan keuangan (Luthans, 2006). Pegawai yang memiliki komitmen organisasi akan bekerja dengan penuh dedikasi karena mereka telah menganggap bahwa pencapaian tujuan organisasi merupakan hal yang penting (Allen et al, dalam Maharani dan Agustin (2021). Hasil penelitian Maharani dan Agustin (2021) membuktikan komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, dan kualitas laporan keuangan Mutiana, dkk (2017 dan (Poeh, 2020).

## **2. Tinjauan Pustaka**

### ***Kapasitas Sumber Daya Manusia***

Menurut Primayana (2014) dalam Indriani (2016) menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia merupakan kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kapasitas sumber daya manusia dapat terlihat dari tingkat tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang mana tanggung jawab tersebut diuraikan di dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sedangkan, kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Menurut Griffin (2014) dalam Andrianto (2017), kapasitas sumber daya manusia dapat diukur melalui:

#### **1. Pelatihan**

Pelatihan yang baik, harus berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya. Pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya.

#### **2. Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Pendidikan dapat dibagi menjadi: pendidikan formal, pendidikan informal, pendidikan nonformal.

### 3. Pengalaman

Pengalaman dilihat dari lamanya seseorang bekerja. Dengan pengalaman, seseorang akan terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan

#### ***Pemanfaatan Teknologi Informasi***

Teknologi Informasi menurut Sutarman (2009:13) suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis computer khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras computer. Kadir dalam Alannita (2014) Teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat keras menyangkut pada peralatan-peralatan yang bersifat fisik, seperti memori, printer, dan keyboard. Adapun perangkat lunak terkait dengan instruksi-instruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi-instruksi tersebut. Lebih lanjut menurut Sutabri (2014) Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan anatara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan dan peralatan telekomunikasi lainnya.

Adapun manfaat dari teknologi informasi menurut Sutarman (2009:18) 6 (enam) fungsi teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*), merupakan suatu proses penangkapan data yang akan menjadi data masukan
2. Mengolah (*Processing*), Mengkomplikasikan catatan rinci dari aktivitas, Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi
3. Menghasilkan (*Generating*), mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna
4. Menyimpan (*Storage*), merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat dipergunakan untuk keperluan lainnya
5. Mencari kembali (*Retrival*), menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan
6. Transmisi (*Transmission*), mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan computer

Disisi lain teknologi informasi memiliki tujuan. Menurut Marimin, dkk (2006:15) tujuan teknologi informasi adalah membantu mempercepat proses, mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data dan akhirnya menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan. Ini mengindikasikan dengan adanya teknologi informasi diharapkan pembuatan laporan keuangan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat.

#### ***Komitmen organisasi***

Menurut Moorhead dan Griffin (2015:134) komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang individu mengenali dan terikat pada organisasinya. Seseorang individu yang memiliki komitmen tinggi kemungkinan akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi. Menurut Kreitner dan Kinicki dalam Putu dan I Wayan (2017) komitmen organisasi adalah kesepakatan untuk melakukan sesuatu untuk diri sendiri, individu lain, kelompok atau organisasi.

Menurut Wilson Bangun (2014:312) menyatakan bahwa ada tiga dimensi komitmen organisasi adalah:

- a. **Komitmen Afektif** Komitmen Afektif adalah perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya. Sebagai contoh, seorang karyawan mungkin memiliki komitmen aktif untuk perusahaannya Karena keterlibatannya dengan hewan-hewan.
- b. **Komitmen Berkelanjutan** Komitmen Berkelanjutan adalah nilai ekonomis yang dirasa dari bertahan dalam suatu organisasi bila dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut. Sebagai contoh, seorang karyawan mungkin berkomitmen kepada seorang pemberi kerja karena ia dibayar tinggi dan mereka bahwa pengunduran diri dari perusahaan akan menghancurkan keluarga.
- c. **Komitmen Normatif** Komitmen Normatif adalah kewajiban untuk bertahan dalam organisasi untuk alasan-alasan moral dan etis. Sebagai contoh seorang karyawan yang memelopori sebuah inisiatif baru mungkin bertahan dengan seorang pemberi kerja karena ia merasa meninggalkan seseorang dalam keadaan yang sulit bila ia pergi.

### ***Kualitas Laporan Keuangan***

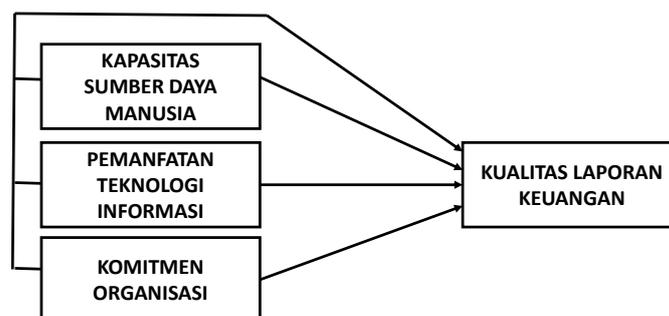
Laporan Keuangan Koperasi Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Gunansyah, Fabia Nurmaya (2017) mendefinisikan laporan keuangan sebagai media penyedia informasi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi para anggota dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Murtini (2009) dalam Fatmawan, Sukma Setiarsa (2013) Laporan keuangan koperasi lebih ditujukan kepada pihak di luar pengurus koperasi dan bukan dimaksudkan untuk pengendalian usaha. Para pihak pemakai laporan keuangan dibagi menjadi dua, pihak utama yaitu yang meliputi para anggota serta para pejabat koperasi dan pemakai lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap koperasi, diantaranya adalah calon anggota koperasi, kreditur, bank, dan kantor pajak. Pihak pihak tersebut menggunakan laporan keuangan dengan mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui manfaat yang didapatkan dengan menjadi anggota koperasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan koperasai merupakan media penyedia informasi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi laporan keuangan, hasil usaha dan arus kas koperasi secara keseluruhan. Lalu pada umumnya laporan keuangan koperasi menyajikan neraca serta laporan sisa hasil usaha yang ditujukan pada pihak di luar pengurus koperasi dan bukan dimaksudkan untuk pengendalian usaha.

### **3. Kerangka Penelitian**

Kerangka berpikir ini peneliti buat agar memudahkan untuk melihat langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Menurut Primayana (2014) dalam Indriani (2016) menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia merupakan kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya

Penelitian yang dilakukan Adnyani (2015) menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan ketepatanwaktuan laporan keuangan koperasi. Sapitri, dkk (2015) juga membuktikan temuan penelitiannya bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Ini menunjukkan kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi kapasitas sumber daya manusia.

Dengan demikian hipotesis yang di usulkan adalah:

Hipotesis 1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Selain kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus terpenuhi, karena untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efisien dan efektif. Dengan tersedianya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dibuat dan dirancang khusus untuk proses penyusunan suatu laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal sampai seterusnya sudah tersistem dengan menggunakan komputersisasi, dengan begitu maka dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan penghematan waktu. Sistem informasi juga dapat membantu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, pelaporan anggaran, dan pelaporan transaksi ekonomi. Adanya teknologi informasi maka suatu laporan keuangan pada setiap entitas dapat dibuat dan disajikan dengan baik dan handal serta dapat memberikan informasi bagi penggunanya. Laporan keuangan yang telah disusun menggunakan teknologi informasi yang baik akan memberikan gambaran keberlangsungan usaha pada koperasi.

Penelitian Hermayanthi, dkk (2017) menunjukkan bahwa pemanfaat teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi simpan pinjam. Hasil penelitian tersebut juga dibuktikan hasil penelitian Maharani dan Agustin (2021). Menurut Hamzah (2009) komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang ada pada diri manusia. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya pengolahan data, pengolahan sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat. Dengan demikian laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diinginkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang baik dan tepat waktu.

Adapun hipotesisnya berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut:

Hipotesis 2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Untuk mewujudkan laporan keuangan koperasi yang berkualitas sebagai pertanggungjawaban pengurus juga di butuhkan komitmen dari karyawannya. Komitmen organisasi adalah suatu keadaan di mana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Robbins dan Judge, 2008). Dengan komitmen yang kuat akan memungkinkan seseorang bisa bekerja secara optimal untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Komitmen organisasi yang tinggi maka akan dapat meningkatkan timeliness pelaporan keuangan (Luthans, 2006). Pegawai yang memiliki komitmen organisasi akan bekerja dengan penuh dedikasi karena mereka telah menganggap bahwa pencapaian tujuan organisasi merupakan hal yang penting (Allen et al, dalam Maharani dan Agustin (2021). Hasil penelitian Maharani dan Agustin (2021) membuktikan komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, dan kualitas laporan keuangan Mutiana, dkk (2017 dan (Poeh, 2020). Dari prnjrlasan di atas hipotesis yang di usulkan adalah:

Hipotesis 3. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Hipotesis 4. Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

#### **4. Metode**

Pada penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan menjelaskan bahwa penelitian ini membahas mengenai masalah-masalah pada ruang variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan berdasarkan kondisi realitas. Penelitian saat ini bertujuan untuk menjelaskan mekanisme yang mendasari hubungan antara kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, pada penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis secara empiris (Singgarimbun & Effendi (2011). Pada penelitian Metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2015:36) Selanjutnya, Penelitian saat ini menggunakan cross-sectional survey dalam mengumpulkan data penelitian untuk menguji kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan. (Yuslaini dan Supeno, 2020). Sedangkan pengujian instrument reliabilitas menggunakan cronbach alpha untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan koefisien.

Penelitian ini di rencanakan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan KUD Tani Sejahtera Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Teknik pengolahan data menggunakan regresi linier ganda, dengan tahap awal melakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, Uji linieritas. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS IBM 24. Dengan demikian dalam penelitian ini untuk menentukan pengaruh secara parsial dan pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus (Sugiyono, 2014:61) yang merupakan teknik penentuan sampel semua anggota populasi dijadikan sampel, karena populasi relatif kecil, yaitu populasi kurang dari 100 (Sugiyono, 2017:120). Kelebihan pada sampel jenuh yaitu dapat menghilangkan kesalahan dan tingkat ketepatannya tinggi (Sugiyono, 2017:124).

#### **5. Hasil dan Pembahasan**

Dalam deskriptif variabel penelitian ini akan di jelaskan masing-masing variabel yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia

Item Pertanyaan	M	SD	M1	D1
X1.1	3,74	0,446		
X1.2	3,74	0,446	3,6845	1,174
X1.3	3,55	0,504		

Catatan. Data Olahan 2022

Tanggapan rata-rata (*mean*) responden sebesar 3,6845 menunjukkan katagori baik, seperti yang terlihat pada tabel 1 artinya penilaian responden terhadap Kapasitas sumber Daya Manusia pegawai/karyawan pengelola KUD Tani Sejahtera sudah baik, dengan nilai standar deviasi 1,174. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik, karena standar deviasi mencerminkan penyebaran data yang menunjukkan kapasitas sumber daya manusia pegawai/karyawan pengelola koperasi baik.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item Pertanyaan	M	SD	M1	D1
X2.1	4,05	0,324		
X2.2	3,97	0,367		
X2.3	3,87	0,414	3,7737	1,467
X2.4	3,61	0,495		
X2.5	3,34	0,481		

Catatan. Data Olahan 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) responden memberikan tanggapan 3,7737 yang dapat dikategorikan baik. Artinya pegawai Pegawai/karyawan pengelola KUD Tani Sejahtera telah memanfaatkan teknologi informasi dengan kategori baik, dengan nilai standar deviasi 1,467. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik, karena standar deviasi mencerminkan penyebaran data yang menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi sudah baik. Dimana manfaat teknologi informasi bagi Pegawai/karyawan pengelola KUD Tani Sejahtera telah berjalan dengan baik. Suatu keharusan bagi pegawai pengelola keuangan untuk didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pekerjaannya.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Komitmen Organisasi

Item Pertanyaan	M	SD	M1	D1
X3.1	4,16	0,547		
X3.2	3,95	0,655	3,9295	1,492
X3.3	3,68	0,525		

Catatan. Data Olahan 2022

Tanggapan rata-rata (*mean*) responden sebesar 3,9295 menunjukkan katagori baik, seperti yang terlihat pada tabel 3 Artinya penilaian responden terhadap komitmen organisasi pegawai/karyawan pengelola KUD Tani Sejahtera sudah baik, dengan nilai standar deviasi 1,492. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi mengindikasikan bahwa hasil yang baik, karena standar deviasi mencerminkan penyebaran data yang menunjukkan komitmen organisasi pegawai atau karyawan pengelola koperasi sudah baik.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Item Pertanyaan	M	SD	M1	D1
Y.1	3,92	0,539	3,6513	1,649

Y.2	3,74	0,503
Y.3	3,61	0,547
Y.4	3,39	0,495

Catatan. Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan 3,6513 berkategori baik. Artinya penilaian responden terhadap terhadap kualitas laporan keuangan KUD Tani Sejahtera sudah baik, dengan nilai standar deviasi 1,649 Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan KUD Tani Sejahtera sudah baik.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlated</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
X1.1	0,645	0,79
X1.2	0,645	
X1.3	0,61	
X2.1	0,595	0,778
X2.2	0,627	
X2.3	0,624	
X2.4	0,573	
X2.5	0,421	
X3.1	0,653	0,823
X3.2	0,728	
X3.3	0,676	
Y.1	0,553	0,799
Y.2	0,691	
Y.3	0,527	
Y.4	0,691	

Catatan. Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlated* indikator dari seluruh variabel dengan nilai terendah 0,421 dan tertinggi 0,728 lebih besar dari 0,3, sehingga dapat dinyatakan valid, serta cronbach alpha dari semua variabel juga lebih dari 0,7, dengan demikian Indikator dan variabel memenuhi syarat reliable.

Tabel 6. Nilai VIF, DW

Variabel	VIF	DW
Kapasitas sumber daya manusia	1,089	1,754
Pemanfaatan teknologi informasi	1,075	
Komitmen organisasi	1,105	

Catatan. Data Olahan 2022

Dari nilai toleran dan nilai VIF ketiga variabel independen nilai toleran  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , dengan demikian dapat disimpulkan ketiga variabel independen, dinyatakan bebas dari terjadinya multikolinieritas. Dari tabel durbin-watson diketahui Dwupper sebesar 1,656 dan Dwlower sebesar 1,328 serta Dwhitung sebesar 1,754. Dengan demikian  $1,656 < 1,754 < 4 - 1,656 = 1,656 < 1,754 < 2,3437$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen.

Tabel 7. Uji Linieritas Pengendalian internal terhadap Kualitas laporan keuangan

Penjelasan	Nilai Sig. Deviation from Alpha	Keterangan	Kesimpulan
------------	---------------------------------	------------	------------

Linierity				
Kapasitas sumber daya manusia	0,296	0,05	Nilai Sig. > Alpha	Linier
Pemanfaatan teknologi informasi	0,808	0,05	Nilai Sig. > Alpha	Linier
Komitmen organisasi	0,229	0,05	Nilai Sig. > Alpha	Linier

Catatan. Data Olahan 2022

Berdasarkan dari data pada tabel 7 bahwa hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Kapasitas sumberdaya manusia, diketahui nilai Sig sebesar 0,296 > 0,05, dan variabel Pemanfaatan teknologi informasi diketahui nilai Sig sebesar 0,288 > 0,05, dan variabel Komitmen organisasi diketahui nilai Sig sebesar 0,229 > 0,05 Maka dapat di tarik simpulan bahwa ketiga variabel independen (Kapasitas sumberdaya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, Komitmen organisasi) memiliki model regresi berbentuk Linier terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tol	VIF	
(Constant)	-5.390	2.357		-2.286	.209			
1	X1	.318	.138	.227	2.308	.027	.918	1.089
	X2	.838	.110	.746	7.639	.000	.931	1.075
	X3	.059	.109	.054	0.542	.591	.905	1.105

Catatan. Data Olahan 2022

Dari hasil uji regresi yang tampak pada tabel 8 diatas. diketahui nilai konstanta sebesar -5,390 dan nilai signifikan hasil uji regresi variable Kapasitas Sumberdaya Manusia (X1) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,318 atau sebesar 31,8% dengan signifikansi 0,027 atau lebih kecil dari alpha 0,05. Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0.838 atau sebesar 83,8% dengan signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari alpha 0,05 dan koefisien regresi variable. Komitmen Organisasi (X3) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,059 atau sebesar 5,9%, dengan signifikansi sebesar 0,591 atau lebih Besar dari alpha 0,05 karena tidak berpengaruh maka pengaruhnya di anggap 0, sehingga dapat ditulis dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -5,390 + 0,318 X1 + 0.838 X2 + 0 X3$$

Berdasarkan tabel 8 hasil uji hipotesis terlihat bahwa variabel kapasitas sumberdaya manusia (X1) diperoleh thitung sebesar 2.308 lebih besar dari ttabel sebesar 1,685, dengan n (sampel) 38 responden dan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari alpha 0,05. Ini artinya variabel kapasitas sumberdaya manusia dapat menerangkan variabel kualitas laporan keuangan dan adanya pengaruh positif yang signifikan kapasitas sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,318 atau 31,8%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kapasitas sumberdaya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan KUD Tani Sejahtera, terbukti dan dapat diterima.

Selanjutnya variabel komitmen (X2) diperoleh thitung sebesar 7,639 lebih besar dari ttabel sebesar 1,685, dengan n (sampel) 38 responden dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Ini artinya variabel Pemanfaatan teknologi informasi dapat menerangkan variabel kualitas laporan keuangan dan adanya pengaruh positif yang signifikan Pemanfaatan

teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,838 atau 83,8%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan KUD Tani Sejahtera, terbukti dan dapat diterima.

Kemudian variabel komitmen organisasi (X3) diperoleh thitung sebesar 0,542 lebih besar dari ttabel sebesar 1,685, dengan n (sampel) 38 responden dan nilai signifikansi sebesar 0,519 lebih besar dari alpha 0,05. Ini artinya variabel komitmen organisasi dapat menerangkan variabel kualitas laporan keuangan dan adanya pengaruh positif yang tidak signifikan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,059 atau 5,9%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan KUD Tani Sejahtera, tidak terbukti dan tidak dapat diterima

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel kapasitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan nilai Fhitung sebesar 26.267 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,85 dan besarnya nilai signifikan 0,000. Karena signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa kapasitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan KUD Tani Sejahtera. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kapasitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi maka akan mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan KUD Tani Sejahtera. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kapasitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi secara bersama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan KUD Tani Sejahtera, dapat diterima.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kapasitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan KUD Tani Sejahtera. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square seperti tampak pada tabel 4.15, bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,699 atau 69,9% Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama kualitas laporan keuangan KUD Tani Sejahtera dapat dipengaruhi oleh kapasitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi sebesar 69,9%, sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### ***Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan Keuangan KUD Tani Sejahtera Desa Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Temuan ini membuktikan prediksi hipotesis yaitu kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan KUD Tani Sejahtera Desa Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Kapasitas sumber daya manusia meliputi pelatihan, pendidikan, dan pengalaman yang meliputi pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan dan keterampilan dalam pembuatan laporan keuangan, relevansi pendidikan dan pekerjaan, pernah mengikuti pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan. Kemampuan dalam membuat laporan keuangan, memiliki semangat kerja dalam membuat laporan keuangan, dan memahami bidang kerja yang berkaitan dengan laporan keuangan pemerintah, serta bekerja tepat waktu dalam pembuatan laporan keuangan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Andrianto (2017) bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sedangkan Primayana dalam Indriani (2016) menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia merupakan kemampuan yang

meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kapasitas sumber daya manusia dapat terlihat dari tingkat tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang mana tanggung jawab tersebut diuraikan di dalam deskripsi jabatan.

Hasil penelitian ini mendukung kajian penelitian Hermayanti, dkk (2017) yang membuktikan kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada koperasi simpan pinjam Kabupaten Buleleng). Hal ini mendukung juga temuan penelitian Mutiana, dkk (2017) bahwa Artinya kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan satker. Artinya, meningkatnya kualitas sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan maka akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Satker di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara.

### ***Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan Keuangan KUD Tani Sejahtera Desa Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Temuan ini membuktikan prediksi hipotesis yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan KUD Tani Sejahtera Desa Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Teknologi informasi dalam penelitian ini meliputi tersedianya aplikasi pencatatan keuangan yang tersedia mudah dipahami oleh pengguna, aplikasi yang tersedia dapat mempermudah dalam pencatatan, aplikasi yang diterapkan dapat menghemat waktu dalam pengerjaannya, aplikasi yang digunakan telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu untuk memudahkan pekerjaan dilengkapi dengan peralatan output yang lebih baik, adanya kecukupan jumlah pegawai pelaksana pengumpulan data, adanya kecukupan jumlah pegawai yang melakukan pendistribusian data serta database yang telah diterapkan sudah terintegrasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Kadir dalam Alannita (2014) bahwa teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat keras menyangkut pada peralatan-peralatan yang bersifat fisik, seperti memori, printer, dan keyboard. Adapun perangkat lunak terkait dengan instruksi-instruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi-instruksi tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian penelitian Mahayani, dkk (2018) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada koperasi simpan pinjam Kabupaten Jember), hal ini berarti bahwa apabila pemanfaatan teknologi bahwa menyatakan setiap informasi semakin mengakibatkan kualitas laporan keuangan semakin baik pula. Sebaliknya hasil penelitian Maharani & Agustin (2021) menunjukkan bahwa bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah nagari, karena peralatan dan software pendukung yang masih sering mengalami kendala sehingga membutuhkan waktu perbaikan yang cukup lama yang berdampak pada jadwal waktu pelaporan yang mengalami penyesuaian atau mengalami kemunduran dan ini berimplikasi pada ketidaktepatan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

### ***Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang tidak signifikan antara komitmen organisasi terhadap kualitas laporan Keuangan KUD Tani Sejahtera Desa Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Temuan ini berlawanan dengan prediksi hipotesis yaitu komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan KUD Tani Sejahtera Desa Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Komitmen

organisasi meliputi komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Moorhead dan Griffin (2015:134) komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang individu mengenali dan terikat pada organisasinya. Seseorang individu yang memiliki komitmen tinggi kemungkinan akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi. Untuk mewujudkan laporan keuangan koperasi yang berkualitas sebagai pertanggungjawaban pengurus juga di butuhkan komitmen dari karyawannya. Komitmen organisasi adalah suatu keadaan di mana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Robbins dan Judge, 2008).

Hasil temuan penelitian berbeda dengan kajian penelitian Mutiana, dkk (2017) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Satker. Maksudnya, meningkatnya komitmen organisasi dalam penyusunan laporan keuangan maka akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan Satker di lingkungan kementerian agama Kabupaten Aceh Utara. menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada koperasi simpan pinjam Kabupaten Buleleng). Sementara itu Afrida (2016) menjelaskan bahwa secara parsial komitmen organisasi berpengaruh pada keandalan pelaporan keuangan sementara itu komitmen organisasi secara parsial tidak mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan yang telah dilakukan, adapun beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kapasitas sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di KUD Tani Sejahtera Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
2. Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di KUD Tani Sejahtera Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
3. Tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan di KUD Tani Sejahtera Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
4. Secara bersama-sama kapasitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap di KUD Tani Sejahtera Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

## 7. Referensi

- Adiputra, I Made Sujana., dkk. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Karangasem). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 8 No 2.
- Arda, M. (2017). Pengaruh kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Bank Rakyat Indonesia cabang Putri Hijau Medan. *Jurnal ilmiah manajemen dan bisnis*, 18(1), 45-60.
- Asak, P. R. A., Yasa, G. W., & Astika, B. I. P. (2016). Kemampuan asimetri informasi, ketidakpastian lingkungan, budget emphasis, dan kapasitas individu sebagai variabel moderasi terhadap partisipasi anggaran pada budgetary slack. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2), 219-228.
- Darmawan, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif.
- Devi, Sunhita, dkk. 2017. Pengaruh Pengungkapan Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 14 Nomor 1*.

- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamzah, A. (2009). Pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (studi empiris pada pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura). *Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi, 1*.
- Hermayanthi, M. T., Purnamawati, I. G. A., & Julianto, I. P. (2018). PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERNAL AKUNTANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2)*.
- Hutapea, P., & Nurianna Thoha, M. B. A. (2008). *Kompetensi plus*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indonesia, R., & No, P. P. (2005). Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. *Peraturan Pemerintah, (58)*.
- Ismunawan, Septyani, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Warta LPM, 23(1)*.
- Luthans, F. (2006). Perilaku Organisasi edisi sepuluh. *Yogyakarta: Andi*.
- Neuman, W. L. (2017). Metodologi penelitian sosial: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
- Patra, A. D. A., Bustami, L., & Hasriani, H. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo, 2(1)*.
- Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19 tahun 2015 bahwa diwajibkan untuk menyelenggarakan RAT dan paling lambat dilakukan enam bulan setelah tutup buku sebagai pertanggungjawaban oleh pengurus koperasi.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi diy. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 6(2)*, 14-28.
- Purwanti, M., & Wasman, W. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen, 4(3)*.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). Perilaku organisasi edisi ke-12. *Jakarta: Salemba Empat, 11*.
- Roviyantie, Devi. (2011). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal akuntansi Universitas Siliwangi*.
- Sapitri, N. M. T., Purnamawati, I. G. A., & Edy Sujana, S. E. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 3(1)*.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). SPSS vs LISREL: sebuah pengantar, aplikasi untuk riset. *Jakarta: salemba empat, 5(2)*, 23-34.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1982). Metode penelitian survai.
- Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2010). Principles of information systems, course technology. *Cengage Learning, Walldorf*.
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta, 28*, 1-12.
- Sukirno, S. (2006). Teori Pengantar Ekonomi Makro. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Utami, M. S. (2021, January). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 981-990)*.

- Wentzel, K. (2002). The influence of fairness perceptions and goal commitment on managers' performance in a budget setting. *Behavioral research in Accounting*, 14(1), 247-271.
- Yuslaini, Y., & Supeno, B. (2020, April). Exploring Performance and Traceability Environment on Dept. of Housing Settlement and Lands. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 469, No. 1, p. 012075). IOP Publishing.